

Perusahaan jasa "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus di jurnal umum dengan benar. Namun, saat dilakukan posting ke buku besar, ditemukan hasil berikut:

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	Rp 20.000.000
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	-
Perlengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha	-	Rp 10.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp 30.000.000
Beban Gaji	Rp 8.000.000	-
Beban Listrik	Rp 2.000.000	-

Namun saat dibuat neraca saldo, posisi debit dan kredit tidak seimbang.

Ditanya :

1. Lakukan analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses posting atau pengklasifikasi-an akun.
2. Jelaskan dampaknya terhadap neraca saldo.
3. Tunjukkan perbaikan yang seharusnya dilakukan agar neraca saldo kembali seimbang.

Jawaban :

1. menghitung saldo akhir per akun terlebih dahulu :

Saldo Akhir :

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 95.000.000	-
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	-
Perlengkapan	Rp 10.000.000	-
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha		Rp 10.000.000
Modal		Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa		Rp 30.000.000
Beban Gaji	Rp 8.000.000	
Beban Listrik	Rp 2.000.000	
Total :	Rp 190.000.000	Rp 140.000.000

Hasilnya, terdapat selisih Rp 50.000.000 pada sisi debit.

Kemungkinan kesalahan yg terjadi yaitu : Peralatan Rp 50.000.000 yg dicatat pada sisi debit, tetapi tidak ada pencatatan lawan transaksinya di sebelah kredit. Dalam transaksi pada umumnya, pembelian peralatan harus disertai pengurangan Kas (jika dibayar tunai) atau peningkatan utang (jika dibayar secara kredit). Namun, tidak ada pencatatan kredit terkait peralatan di buku besar tsb.

2. Pampak tertindap Neraca saldo yaitu:

- Neraca Saldo menjadi tidak seimbang, karena sisi kredit kekurangan Rp 50.000.000
- Dapat menyesatkan/membuat salah pada alur laporan keuangan, misalnya menampilkan aset lebih besar daripada sumber dananya.
- Jika dibiarkan, laporan keuangan akan menunjukkan posisi keuangan yg tidak akurat.

3. Perbaikan yg seharusnya dilakukan agar neraca saldo kembali seimbang yaitu:

- Jika pembelian peralatan secara Tunai, tambahkan pencatatan pada kredit kas : Rp 50.000.000 sehingga $Rp\ 115.000.000^{(P)} - Rp\ 70.000.000^{(K)} = Rp\ 5.000.000$ (sebelah Debit).
- Jika pembelian peralatan secara kredit, tambahkan pencatatan pada kredit utang usaha : Rp 50.000.000 sehingga utang usaha = Rp 60.000.000 (sebelah kredit).

jika Tunai :

PJ. "XYZ"

Neraca Saldo (sebelum penjumlahan)

Per Agustus

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	Rp 70.000.000
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	-
Pertengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha	-	Rp 10.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp 30.000.000
Beban Gaji	Rp 8.000.000	-
Beban Listrik	Rp 2.000.000	-
Total :	Rp 215.000.000	Rp 215.000.000

Balance

jika Kredit :

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 115.000.000	Rp 20.000.000
Piutang Usaha	Rp 25.000.000	-
Pertengkapan	Rp 15.000.000	Rp 5.000.000
Peralatan	Rp 50.000.000	-
Utang Usaha	-	Rp 60.000.000
Modal	-	Rp 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp 30.000.000
Beban Gaji	Rp 8.000.000	-
Beban Listrik	Rp 2.000.000	-
Total :	Rp 215.000.000	Rp 215.000.000

Balance

PAPERLINE